1. **Tabel 1. Perbandingan antara penyiaran konvensional dan platform OTT**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | Era Orde Baru | Era Reformasi | Penyiaran Konvensional | Platform OTT (Youtube, Netflix, dll.) |
| Dasar Regulasi | Tidak ada UU khusus penyiaran, tunduk pada kebijakan pemerintah melalui Departemen Penerangan dan UU Pers | Mulai ada dorongan pembentukan regulasi baru, namun belum final dan masih dikendalikan pemerintah pusat | Diatur secara formal oleh UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran | Diatur oleh SE Menkominfo No. 3 Tahun 2016, UU ITE (UU No. 11 Tahun 2008 dan UU No. 19 Tahun 2016), dan PP No. 71 Tahun 2019 |
| Pengawasan Konten | Ketat dan sentralistik, dikontrol langsung oleh Departemen Penerangan | Pengawasan mulai diliberalisasi, tapi masih ada intervensi pemerintah | Diawasi oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dengan aturan ketat terkait isi siaran | Pengawasan melalui mekanisme sensor sesuai peraturan perundang-undangan elektronik dan konten internet |
| Hak dan Kewajiban | Media sebagai alat negara, tidak ada kebebasan pers | Media mulai mendapat kebebasan lebih, fungsi sosial mulai ditekankan | Mempunyai kewajiban sosial dan fungsi penyiaran nasional | Fokus pada layanan digital, tidak wajib menjalankan fungsi penyiaran nasional |
| Pengaturan Isi dan Sensor | Sensor ketat oleh negara, isi harus sesuai ideologi dan stabilitas politik | Sensor mulai longgar, adanya upaya liberalisasi isi | Pengaturan isi dan sensor diatur ketat dalam UU Penyiaran | Penyedia OTT wajib sensor sesuai SE Menkominfo No. 3 Tahun 2016 dan UU ITE, lebih fleksibel tapi ada batasan konten |
| Perizinan | Tidak ada sistem perizinan independen, semua media dikontrol pemerintah | Mulai pengembangan sistem perizinan yang lebih terbuka | Wajib mendapat izin penyiaran dari pemerintah sesuai UU Penyiaran | Tidak wajib izin penyiaran seperti TV konvensional |
| Karakteristik Teknologi | Menggunakan spektrum frekuensi radio yang dikontrol pemerintah | Sama seperti Orde Baru, namun mulai ada inovasi teknologi | Menggunakan spektrum frekuensi radio yang diatur pemerintah | Menggunakan teknologi internet tanpa spektrum frekuensi khusus penyiaran |
| Pengaturan Pajak | Tidak ada pengaturan pajak khusus | Pengaturan pajak mulai disusun | Diatur khusus dalam UU Perpajakan terkait penyiaran | Pajak mengikuti aturan perpajakan digital dan e-commerce, berbeda dengan TV Konvensional |